



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. KEDUDUKAN DAN KOORDINASI

Kerja magang yang dijalani oleh penulis selama 2 bulan dilaksanakan di PT. Moonlay Technologies yang berlokasi di *Equity Tower* lantai 25, SCBD Lot 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan berkedudukan sebagai *Business Analyst*. *Business Analyst* berada di departemen *Software Tailor* yang merupakan departemen khusus untuk pengembangan aplikasi. *Job description Business Analyst* adalah bertanggung jawab dalam menerima dan mengumpulkan info *business problem* dari klien, menganalisanya dan kemudian menerjemahkannya ke dalam bentuk spesifikasi yang kemudian disetujui oleh pihak klien dan bisa dimengerti oleh para *developer*. *Business Analyst* juga membantu kegiatan *testing*. Tujuan dilakukannya *testing* adalah untuk menguji sistem yang sudah dibuat, apakah masih terdapat *error / bug* atau sistem tersebut sudah sempurna tanpa adanya *error*. Apabila sistem tersebut masih terdapat *error / bug*, maka *Business Analyst* bertanggung jawab untuk memberitahukan hal tersebut kepada pihak *developer*. Sehingga diharapkan untuk selanjutnya *error* tersebut dapat diperbaiki agar kegiatan operasional yang berhubungan dengan sistem tersebut dapat berjalan lancar.

Dalam menjalankan tugasnya, *Business Analyst* berkoordinasi dengan *Developer*, *Software Architecture*, dan juga *Quality Control*. *Business Analyst* paling sering berkoordinasi dengan pihak *Developer* dikarenakan analisa bisnis

yang dibuat harus dapat dimengerti oleh *Developer*. Sebaliknya program yang sedang dilakukan proses *testing* oleh *Business Analyst* juga harus diklarifikasi ke *Developer*.

3.2. TUGAS YANG DILAKUKAN

3.2.1. PROYEK YANG DILIBATKAN

Selama pelaksanaan kerja magang, peserta magang dilibatkan ke dalam beberapa proyek yang sedang dijalankan oleh PT. Moonlay Technologies. Peserta magang turut membantu dalam menyelesaikan proyek-proyek tersebut dengan ikut mengambil bagian dalam proses-proses dokumentasi *Business Analysis* yang dibantu dan dibimbing oleh *supervisor*. Proyek-proyek tersebut antara lain:

a) SMART

SMART merupakan proyek dari PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Aplikasi yang dibuat antara lain:

- iForm

iForm merupakan sebuah bentuk form terintegrasi yang digunakan perusahaan untuk memproses sebuah request. *Template* di iForm menyerupai *template* pada *E-mail* seperti Yahoo atau Google Mail. iForm digunakan perusahaan klien untuk memproses sebuah *request* dari karyawan yang memerlukan *approval* dari beberapa tingkat jabatan secara berurutan. *Request-request* tersebut antara lain:

1. *Additional Budget Request*

2. *IT Acquisition*
3. *Leave Request*
4. *Permission Request*
5. *Business Trip Request*

- HR

SMART HR merupakan aplikasi lain yang digunakan oleh perusahaan klien untuk mengelola segala hal yang berhubungan dengan karyawan perusahaan mereka. Hal-hal yang dapat dikelola melalui aplikasi ini meliputi:

1. *Update Employee Personal Data*
2. *Employee Attendance (Leave & Permission Request)*
3. *Medical & Glasses Claim*
4. *Vehicle Loan*
5. *Ticketing*

b) PROYEK X

Klien dari proyek ini adalah Bank X. Berikut merupakan beragam aplikasi yang dibuat untuk proyek ini:

- NLLL (*New Legal Lending Limit*)

NLLL adalah batas maksimum penyediaan dana yang dinyatakan sebagai persentase dari modal Bank.

Sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan BI, bank diwajibkan untuk memantau LLL agar tidak melebihi persentase tertentu dari modal bank. RM dan pedagang harus memastikan bahwa jumlah

yang dipinjamkan kepada seorang nasabah atau kelompok obligor tidak boleh melebihi LLL.

Tujuan dari pengembangan sistem NLLL adalah untuk membantu Bank X dalam pengawasan dan pengendalian LLL sesuai dengan ketentuan BI. Fungsi utama dari sistem ini adalah:

1. Mengisi seluruh pinjaman di tingkat negara dan memeriksa LLL yang diijinkan.
2. Membuat laporan jika ada kelebihan.
3. Membuat laporan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia .

- SORP

SORP (Sistem Otorisasi dan Registrasi Prabayar) adalah sebuah aplikasi yang terdiri dari tiga modul utama: *Prepaid Registration*, *Recurring Authorization*, dan *Notification*. Secara khusus, SORP akan menyediakan fungsi untuk *me-maintain* pendaftaran pelanggan untuk layanan Prabayar Bank X dan segera setelah proses pendaftaran selesai, SORP akan menghasilkan *file* untuk *vendor* pihak ketiga untuk *billing status inquiry purpose*. Selain itu, SORP juga akan mengeksekusi otorisasi berulang untuk tagihan dan memberikan notifikasi kepada *vendor* tentang *Prepaid Registration*.

- COLLINT

Aplikasi Colint terdiri dari 2 proses, *outgoing* dan *incoming*. Proses *Outgoing* akan memformat data transaksi dari berbagai *host* / sumber ke *file output* yang memenuhi persyaratan BI TPK. Dan proses *incoming* akan menghasilkan *file output* dari data BI yang berdasarkan format *Host*. Jadi remediasi ini akan berdampak ke *file input* yang digunakan untuk proses *outgoing* dan *output file* yang dihasilkan dari proses *incoming*.

- LHBU (Laporan Harian Bank Umum)

LHBU adalah sebuah aplikasi yang menerima file sumber dari *Core Banking* baru dan proses *input* untuk menghasilkan Form 201 dan Form 202. Bank X membutuhkan output Form 201 dan Form 202 sebagai laporan harian Bank Indonesia.

- SMP

SMP (Sistem Manajemen Pengiriman) adalah aplikasi yang digunakan untuk mengelola semua pengiriman yang dilakukan di Bank X. Ada sembilan modul yang tercakup oleh aplikasi SMP: *Credit Card*, *Bankcard Statement*, *Gift and Rewards*, *Banking Card*, *Bankcard PIN*, *Banking PIN*, *Banking Statement*, *Ad hoc*, dan *Debit Card*.

- CBD

CBD (*Checkbook Dispenser*) adalah aplikasi yang digunakan untuk mendukung bisnis Bank X dalam mempromosikan *turn-around*

time otomatis yang lebih cepat untuk checkbook printing. Aplikasi ini akan digunakan oleh tim CBOO untuk mengkoordinasikan *printing checkbook process requirements*, dimulai dari meng-*upload* permintaan buku cek dari PINIVORD, *Branch* dan *CPO Reports*, maintain *checkbook requests*, menghasilkan *reports*, dan menghasilkan *confirmation letter*.

- RTE

RTE (Rincian Transaksi Ekspor) adalah aplikasi yang digunakan oleh *user* Bank X untuk menghasilkan laporan Rincian Transaksi Ekspor dalam sebuah file teks. File teks tersebut akan di-*upload* ke Bank Indonesia.

3.2.2. DOKUMEN YANG DIKERJAKAN

Tugas yang dilakukan selama pelaksanaan kerja magang di PT. Moonlay Technologies bagian *Business Analyst* adalah sebagai berikut :

a) ***Transfer Knowledge***

Transfer Knowledge merupakan proses penyaluran informasi dan pengetahuan mengenai *job description* serta pekerjaan yang harus dilakukan. Proses ini dilakukan oleh *Department Head Business Analyst* kepada anak magang baru. Proses ini dilakukan agar anak magang mendapatkan gambaran umum mengenai pekerjaan analisis bisnis yang akan dilakukan.

b) ***FAS (Functional Approval Sheet) Documentation***

Functional Approval Sheet merupakan sebuah dokumen yang menguraikan secara menyeluruh mengenai sebuah sistem yang dibuat. *FAS* dalam sebuah sistem dibuat terpisah per modul. *FAS* berisi uraian dan detail lengkap mengenai sebuah modul, mulai dari tampilan dan penjelasan form beserta tiap *button* dan *field*-nya, penjelasan berbagai kondisi *input*, hingga *output* yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Isi dari *FAS* harus detail dan dapat dimengerti oleh *developer* sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pembangunan aplikasi sesuai dengan *requirement* yang diinginkan klien.

c) *Functional Specification Documentation*

Functional Specification merupakan dokumen gabungan dari berbagai modul *FAS* dari sebuah sistem yang utuh. Isi dari *Functional Specification Document* sama dengan *FAS* hanya digabungkan menjadi satu *file* saja untuk diserahkan kepada klien. Disini tingkat kerapihan dokumen sangat diutamakan.

d) *User Manual Documentation*

User Manual merupakan sebuah dokumen panduan bagi *user* (klien) untuk mempelajari bagaimana cara mengoperasikan sistem yang sudah dibuat sesuai dengan *requirement* yang diajukannya tersebut. *User Manual* berisi langkah-langkah untuk menggunakan sistem secara berurutan, lengkap dengan *screenshot* dan *workflow*. *User Manual* juga menceritakan berbagai kondisi yang dapat terjadi pada proses *input* dan *output*, misalnya pesan peringatan yang akan muncul ketika *user*

melakukan kesalahan pengisian form, dan sebagainya. Tingkat kerapihan dokumen *User Manual* sangat ditekankan, dimana dokumen ini akan diberikan kepada *user* untuk mereka gunakan.

e) *Test Script & Test Result*

Test Script merupakan dokumen yang digunakan pada saat *BA* melakukan kegiatan *testing* terhadap sistem yang sudah selesai dibuat oleh *developer*. *Test Script* berisi berbagai macam skenario dan fungsi yang dapat dilakukan oleh sistem beserta dengan langkah-langkah pengoperasian dan juga *output* yang diekspektasikan dalam bentuk tabel-tabel. Selagi melakukan kegiatan *testing*, *BA* melakukan validasi pada *Test Script*, dimana fungsi yang berjalan dengan semestinya diberikan tanda “*PASS*”, yang menandakan bahwa fungsi tersebut sudah benar. Sedangkan bila masih terdapat fungsi yang belum berjalan dengan semestinya, *BA* akan memberi tanda “*NOT PASS*” dan menyalurkannya kembali kepada *developer* yang membuat sistem untuk melakukan perbaikan pada fungsi tersebut. Dokumen *Test Script* yang sudah diberikan validasi “*PASS*” dan “*NOT PASS*” ini dinamakan *Test Result*.

f) *Design Specification Documentation*

Design Specification merupakan dokumen yang dibuat oleh pihak *developer*, yang berisi *screenshot System Architecture*, *Table Definition*, dan juga *Class Diagram* sistem yang dibuat.

g) *Module Testing*

Sistem yang sudah selesai dibuat harus dilakukan proses *testing* oleh pihak *BA*, dikarenakan pada umumnya masih akan ditemukan kesalahan atau kekurangan pada sistem yang dibuat oleh *developer*. *BA* melakukan *testing* dengan cara simulasi secara manual menggunakan sistem tersebut. Bila *BA* menemukan kesalahan pada sistem, maka *BA* mengkomunikasikan hal tersebut kembali kepada *developer* untuk dilakukan perbaikan.

3.2.3. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan selama proses magang ini adalah metode *Black-Box*, secara khususnya diterapkan dalam tahap *testing*.

Menurut <http://teknologi.kompasiana.com/gadget/2010/12/13/blackbox-testing-324503.html> “*Black-Box Testing* merupakan pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Pihak *tester* dapat mendefinisikan kumpulan kondisi *input* dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program.”

Black-Box Testing dilakukan dengan cara melakukan pengujian tanpa pengetahuan detail struktur internal dari sistem atau komponen yang dites. Karena itulah metode ini juga sering disebut sebagai *behavioral testing*, *specification-based testing*, *input/output testing*, atau *functional testing*. Jadi *tester* sama sekali tidak mengetahui spesifikasi detail sistem tersebut.

Kategori *error* yang dapat diketahui melalui *Black-Box Testing* antara lain:

- Fungsi yang hilang atau salah,

- Kesalahan pada *user interface*,
- Kesalahan pada struktur data atau akses *eksternal database*,
- Kesalahan pada kinerja sistem,
- *Error* dari inisialisasi dan terminasi sistem.

3.2.4. URAIAN PEKERJAAN YANG DILAKUKAN

Uraian pekerjaan yang dilakukan selama pelaksanaan kerja magang di PT. Moonlay Technologies bagian *Business Analyst* adalah sebagai berikut :

a) *Transfer Knowledge*

Mahasiswa magang mempelajari secara seksama materi yang diterangkan oleh pembimbing lapangan mengenai bentuk dokumen, proyek, dan aplikasi yang akan dikerjakan dalam kerja magang. Materi tersebut diberikan secara berkala, dimana pembimbing lapangan akan memberikan materi yang baru ketika mahasiswa magang telah selesai mengerjakan tugas sebelumnya. Jika masih belum mengerti, mahasiswa magang bebas bertanya kembali kepada pembimbing lapangan atau rekan-rekan kantor lainnya untuk diterangkan secara lebih jelas sampai mengerti.

b) *FAS (Functional Approval Sheet) Documentation*

Mahasiswa magang sempat ditugaskan untuk membuat beberapa dokumen FAS dari awal hingga selesai. Mahasiswa diberikan beberapa dokumen pendukung yang dibutuhkan untuk membuat sebuah dokumen FAS. Meskipun hasilnya belum maksimal, namun setidaknya

mahasiswa magang sudah mulai mengerti bagaimana cara membuat FAS yang baik dan benar.

c) *Functional Specification Documentation*

Mahasiswa magang pada awalnya ditugaskan untuk merapikan dokumen *Functional Specification* yang sudah dibuat oleh tim BA namun masih belum sesuai standar format yang ditentukan. Tingkat kerapihan dokumen *FAS* sangat diutamakan sehingga hal-hal seperti *line spacing, margin, font size, ruler* dan hal lain yang umumnya sering tidak dihiraukan sangatlah penting. Disini mahasiswa magang dilatih untuk selalu teliti, kritis, dan rapi dalam mengerjakan sebuah dokumen, namun juga harus tepat waktu dalam menyelesaikannya. Merapikan dokumen cukup memakan waktu dikarenakan banyaknya dokumen yang dibuat, sedangkan tim BA masih memiliki banyak pekerjaan baru yang menanti sehingga merapikan dokumen seperti ini dapat memakan waktu mereka. Karena itulah mahasiswa magang turut meringankan beban pekerjaan tim BA dengan mengerjakan hal tersebut.

d) *User Manual Documentation*

Mahasiswa magang ditugaskan untuk merubah *User Manual* yang diberikan dari format lama ke format baru. Hal ini dilakukan karena karena format *User Manual* yang dibuat oleh PT. Moonlay Technologies sudah direvisi, sehingga *User Manual* lama yang akan digunakan lagi perlu diubah formatnya.

e) *Test Script & Test Result*

Dikarenakan adanya migrasi terhadap sistem pengoperasian komputer-komputer yang digunakan di PT. Moonlay Technologies dari *Windows Vista* ke *Windows 7*, *Test Script* dan *Test Result* turut diubah format penyusunannya. Mahasiswa magang ditugaskan untuk mengubah *Test Script* dan *Test Result* dari format yang lama ke format yang baru. Tak hanya sekedar memindahkan saja, mahasiswa magang juga turut melengkapi *Test Script* dan *Test Result* tersebut dikarenakan masih belum lengkapnya dokumen yang sudah dibuat. Mahasiswa menambahkan *screenshot* pada skenario-skenario yang tersedia dalam dokumen tersebut, sembari menggunakan aplikasi yang bersangkutan.

f) *Design Specification Documentation*

Mahasiswa magang ditugaskan untuk merapikan dokumen *Design Specification* yang diberikan, dikarenakan format yang dibuat masih belum rapi. Format dokumen harus dibuat rapi dan teratur sesuai ketentuan yang sudah diterangkan oleh pembimbing lapangan.

g) *Module Testing*

Mahasiswa magang ditugaskan melakukan *testing* pada modul *Additional Budget Request* di proyek iForm milik SMART. Modul ini berfungsi untuk memproses suatu permintaan dana tambahan untuk kegiatan operasional perkantoran pegawai PT. Sinarmas. Mahasiswa magang melakukan uji coba *input request* tersebut dengan mengikuti alur / *workflow* yang sudah diberikan untuk keperluan *testing* dalam

sebuah dokumen *excel*. Hal ini dilakukan guna memastikan apakah modul tersebut sudah berjalan dengan semestinya atau belum.

3.2.5. HASIL DARI PEKERJAAN YANG DILAKUKAN

Hasil dari pekerjaan yang dilakukan selama pelaksanaan kerja magang di PT. Moonlay Technologies bagian *Business Analyst* adalah sebagai berikut :

a) *Transfer Knowledge*

Mahasiswa mengerti keseluruhan *job description* dari seorang *Business Analyst*, memahami tugas yang harus dilakukan, dan mendapatkan informasi seputar proyek yang sedang dikerjakan oleh PT. Moonlay Technologies.

b) *FAS (Functional Approval Sheet) Documentation*

Sebuah dokumen FAS baru yang dibuat dari nol mengenai modul *Update Personal Data* di dalam proyek SMARTHR. Penulis merasa hasil yang dikerjakan masih kurang maksimal dikarenakan cukup rumitnya isi dari sebuah FAS dan ini merupakan pengalaman pertama penulis dalam membuat dokumen tersebut, sehingga masih perlu beberapa detail yang harus ditambahkan di FAS tersebut.

FUNCTIONAL APPROVAL SHEET	
Client Name	SINARMAS Agribusiness and Food
Application Name	IFORM (Document Flow System)
Workflow Name	-
Workflow Name	Master - Cost Center
Primary Actor/User	Finance & Accounting (with role = Admin Backend)
Menu in Application	Master - Cost Center

Main success scenario

- This form is used by User Finance and Accounting (with role = Admin Backend)
- User must select 'Master' menu then click 'Cost Center' link in 'Finance & Accounting' master category box to load it.




Figure 1 - Main Menu

- Application will load Master Cost Center below:





Figure 2 - IFORM - Master - Cost Center

Condition:

- Initially Grid will show no data
- Grid can be sorted by clicking Grid Header
- Text fields in each column on grid used as query input box.
- Data will be shown in pages; user can navigate page to view data.
- User can adjust how many records will be shown in one page.
- Each row will have Edit and Delete link

- In this page User can: ADD NEW DATA, EDIT DATA, and DELETE DATA
 - ADD NEW DATA
 - User clicks Add New Button 

Gambar 3.1 Contoh dokumen *Functional Approval Sheet (FAS)*

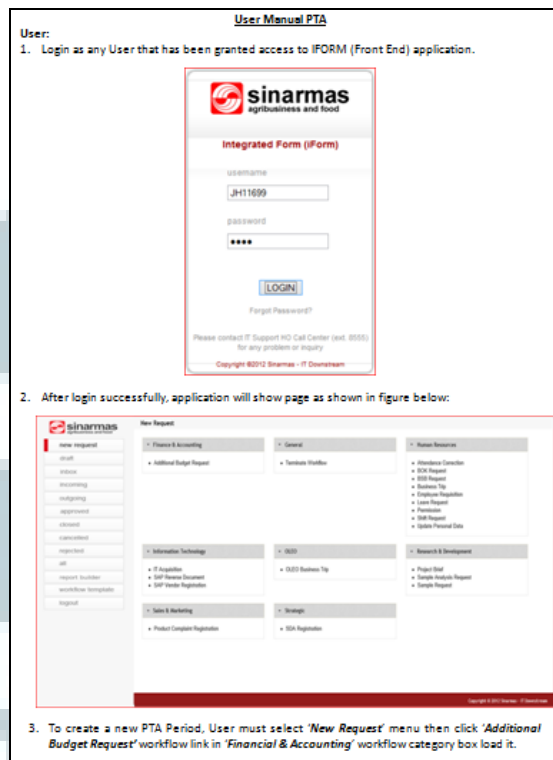
Untuk lebih jelasnya contoh dokumen *FAS* dapat dilihat secara lengkap pada lampiran B.1 yang diberikan.

c) *Functional Specification Documentation*

Dokumen *Functional Specification* yang rapi dan terstruktur, lengkap dengan *Table of Contents*. Untuk lebih jelasnya contoh dokumen dapat dilihat pada lampiran yang diberikan.

d) *User Manual Documentation*

Dokumen *User Manual* yang sudah dikonversi dari format lama ke format yang baru.



Gambar 3.2 Contoh dokumen *User Manual*

Untuk lebih jelasnya contoh dokumen *User Manual* dapat dilihat secara lengkap pada lampiran B.2 yang diberikan.

e) *Test Script & Test Result*

Dokumen-dokumen *Test Script* dan *Test Result* yang sudah dikonversi dari format lama ke format baru untuk penyesuaian dengan migrasi sistem ke *Windows 7*, lengkap dengan penambahan screenshot hasil *testing* dan tampilan sistem yang bersangkutan. *Test Script* dan *Test Result* kemudian dibagi menjadi tiga *file* yang berbeda yaitu *Unit Test*, *SIT (System Integration Testing)*, dan *UAT (User Acceptance Test)*.

Pada dasarnya ketiga *file* tersebut mempunyai isi yang sama persis, namun perlu dibagi menjadi *file* yang berbeda ditujukan untuk

penggunaan yang berbeda pula. Perbedaan dari ketiga jenis dokumen tersebut antara lain:

1. *Unit Test* : Dokumen ini ditujukan untuk proses *testing* yang dilakukan secara internal oleh pihak *Business Analyst* PT. Moonlay Technologies sendiri.
2. *SIT* : Dokumen ini akan digunakan oleh pihak klien untuk proses *test*, namun data-data yang digunakan untuk proses *testing* ini masih berupa data *dummy*, yaitu data yang tidak valid nilainya karena hanya digunakan untuk proses *testing* semata.
3. *UAT*: Dokumen ini juga akan digunakan oleh pihak klien, namun perbedaannya adalah data-data yang digunakan untuk proses testing sudah merupakan data valid yang akan digunakan untuk proses *production* mereka.

moonlaytechnologies

Home – Maintenance – Master Company Info

Unit Test SIT UAT

Project Name	Windows 7 Migration - NLLL	Menu/Form Name	Home/Maintenance/Company Info
Script Writer	Yoel Dennis Salim	Create Date	16 th July 2013
Revision	0	Revision Date	
Scenario Name	NLLL – Master Company Info Form		
Scenario Description	This scenario is used to test the functionality to maintain NLLL Master Company Info		

Test Execution

Cycle	Date	Tester	Pass/Fail
Cycle 1	16 th July 2013	Yoel Dennis Salim	Pass

Scenario 1: Open success Master Company Info form

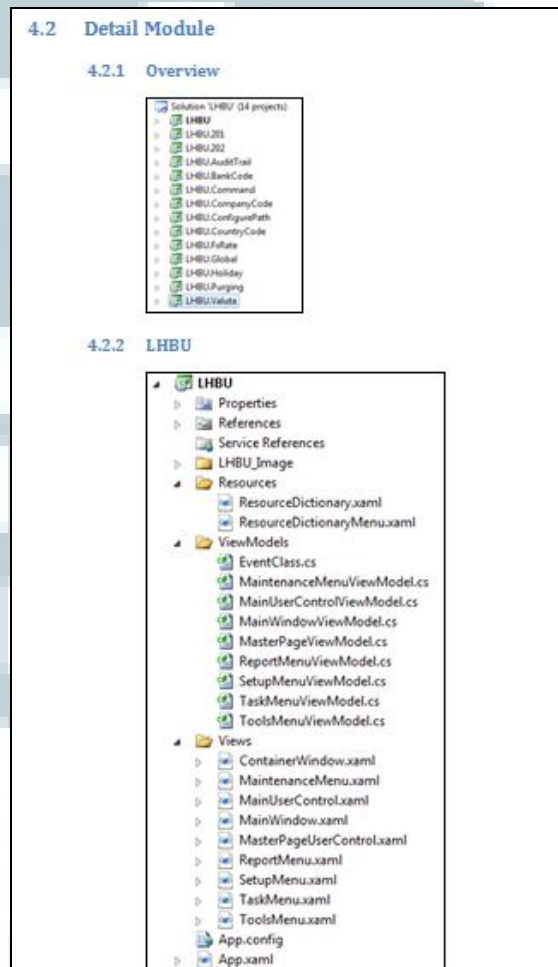
No	Test Action	Expected Results	Pass/Fail
1.1	Navigate to: <ul style="list-style-type: none"> > Maintenance > Company Info 	Form is opened without error. Form name is Master Company Info.	Pass

Gambar 3.3 Contoh dokumen *Test Script*

Untuk lebih jelasnya contoh dokumen *Test Script* & *Test Result* dapat dilihat secara lengkap pada lampiran B.3 yang diberikan.

f) *Design Specification Documentation*

Dokumen Design Specification yang sudah rapi dan terstruktur berisi *screenshot System Architecture, Table Definition, dan juga Class Diagram* dari sistem yang dibuat oleh *developer*.



Gambar 3.4 Contoh dokumen *Design Specification*

Untuk lebih jelasnya contoh dokumen *Design Specification* dapat dilihat secara lengkap pada lampiran B.4 yang diberikan.

g) *Module Testing*

Dokumen dalam bentuk *excel* mengenai hasil validasi sistem yang dibuat dalam bentuk tabel. Beberapa ketentuan *testing* yang sudah

dilakukan diberi tanda validasi yang menunjukkan apakah fungsi tersebut sudah berjalan dengan benar atau belum. Bila masih terdapat kesalahan pada sistem, maka diberikan *notes* di dokumen tersebut kemudian mahasiswa magang menginformasikan hal tersebut kepada *developer*.

Workflow Testing Modul PTA												
Approval Steps												
Originator	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit
PTA Value	<Rp 5 mio	>Rp 5 mio - Rp 10 mio	>Rp 10 mio - Rp 500 mio	>Rp 500 mio - Rp 1 bil	>Rp 1 bil - Rp 3 bil	>Rp 3 bil	>Rp 3 bil	>Rp 3 bil	>Rp 3 bil	>Rp 3 bil	>Rp 3 bil	>Rp 3 bil
Non Project	Budgeted	Approved By	Related Dept Head, GM Unit, Divis Komptan Unit, Sect Head BC Unit	Related Dept Head, GM Unit, Divis Komptan HO, Sect Head BC Unit, GM BC DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS, CFO DS
	Unbudgeted	Approved By	Related Dept Head, GM Unit, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS, CFO DS
Project	New Project	Approved By	Pimpinan Proyek, GM Design & Engineering, Divis Komptan HO, Deputy GM FA, GM BC DS	GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS	GM Unit, Related Director, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS, CFO DS	Pimpinan Proyek, GM Design & Engineering, Project Director, Divis Komptan HO, Deputy GM FA, GM BC DS, CFO DS	Pimpinan Proyek, GM Design & Engineering, Project Director, Divis Komptan HO, Deputy GM FA, GM BC DS, CFO DS	Pimpinan Proyek, GM Design & Engineering, Project Director, Divis Komptan HO, Deputy GM FA, GM BC DS, CFO DS	Pimpinan Proyek, GM Design & Engineering, Project Director, Divis Komptan HO, Deputy GM FA, GM BC DS, CFO DS	Pimpinan Proyek, GM Design & Engineering, Project Director, Divis Komptan HO, Deputy GM FA, GM BC DS, CFO DS	Pimpinan Proyek, GM Design & Engineering, Project Director, Divis Komptan HO, Deputy GM FA, GM BC DS, CFO DS	Pimpinan Proyek, GM Design & Engineering, Project Director, Divis Komptan HO, Deputy GM FA, GM BC DS, CFO DS
	Improvement and Replacement Project	Approved By	Related Dept Head, GM Unit, National Project Operation Management Head, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, GM BC DS	Related Dept Head, GM Unit, National Project Operation Management Head, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, GM BC DS	Related Dept Head, GM Unit, National Project Operation Management Head, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, National Project Operation Management Head, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, National Project Operation Management Head, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, National Project Operation Management Head, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, National Project Operation Management Head, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, National Project Operation Management Head, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, National Project Operation Management Head, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, GM BC DS, CFO DS	Related Dept Head, GM Unit, National Project Operation Management Head, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, GM BC DS, CFO DS

Range Additional Budget	Requestor	UserName	Component Division	Unit	Plant Details	Project	Budgeted	Project Type	Additional Budget	Approval Step	Approver	Employee	UserName
<3 Mio	Wahyu S	W020106	Engineering	Plant	Surbahn	No	Budgeted		4.000.000	4	Related Dept Head, GM Unit, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, Sect Head BC Unit, GM BC DS	Arifin Cahaya, Early Kemersey - Div Head (Project Supervision), Dinda Wismartha	8200663, 8400024, 8200518

Range Additional Budget	Requestor	UserName	Component Division	Unit	Plant Details	Project	Budgeted	Project Type	Additional Budget	Approval Step	Approver	Employee	UserName
<3 Mio	MESSE F2040024	MF02014	Human Resources	Plant	Tanjung	No	Unbudgeted		4.000.000	5	Related Dept Head, GM Unit, National Project Operation Management Head, Divis Komptan HO, Dept Head FA Unit, GM BC DS, CFO DS	FUSRANJODIN, PALUUS B TUMANGGOR - Div Head (HR), MEGA CHENDRA, CHANDRA ELASTA TARIAN, Betin Tanjung	7100134, 8800037, 8400038, 8100084, 8200037, 8100003

Gambar 3.5 Dokumen hasil *testing Workflow* modul PTA

Untuk lebih jelasnya dokumen hasil *testing* ini dapat dilihat secara lengkap pada lampiran B.5 yang diberikan.

3.3. KENDALA YANG DIHADAPI

Kendala yang dihadapi mahasiswa magang dalam divisi *Business Analyst* tidaklah banyak. Kendala yang ditemukan lebih bersifat personal dari segi pemahaman mahasiswa magang mengenai detail pekerjaan yang harus dilakukannya. Hal ini disebabkan oleh pengalaman mahasiswa magang yang masih kurang di dunia kerja karena hal yang dijalani mahasiswa magang tersebut

sama sekali baru dan belum pernah dialaminya. Sehingga mahasiswa magang perlu sedikit waktu lebih untuk benar-benar memahami secara utuh mengenai detail pekerjaan dan tanggung jawab yang harus dilakukannya selama praktik kerja magang berlangsung. Selebihnya dari itu, mahasiswa magang dapat melakukan dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik.

3.4. SOLUSI

Solusi yang dapat disarankan penulis untuk kendala yang dihadapi tersebut adalah lebih mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa magang serta meningkatkan rasa ingin tahu. Hal yang sama sekali baru dapat dijadikan sebagai tantangan untuk lebih mendalami hal tersebut dan diperlukan inisiatif dari diri mahasiswa magang sendiri untuk mempelajari hal-hal baru karena tidak semua materi diajarkan. Karena itu mahasiswa magang harus bisa mengeksplorasi sendiri pekerjaan yang dilakukannya tersebut dengan bekal ilmu pengetahuan yang didapatkannya semasa jenjang perkuliahan.

U
M
N